

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Lokasi dan waktu

Lokasi pelaksanaan : Lokasi pemberian asuhan kebidanan dilakukan di PMB Linda Timor Yanti dan Rumah Ny. G di Lampung Selatan. Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 13 Mei sampai 02 Juni 2025.

b. Subjek laporan kasus

Subjek laporan kasus ini adalah Ny. G Usia 23 tahun G1P0A0 Usia kehamilan 19 Minggu dengan masalah Anemia ringan.

c. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)
3. Lembar standar operasional prosedur (SOP)
4. Lembar observasi pretest dan post test ibu hamil
5. Lembar informed consent
6. Instrument pemeriksaan fisik (stetoskop, tensimeter, doppler, thermometer, pita ukur, alat tes kadar hemoglobin/ *eassy touch*)

d. Teknik atau cara pengumpulan data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik pada ibu hamil .

a. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari responden. Metode ini didasarkan pada laporan pribadi atau self-report, yang mengacu pada pengetahuan

atau keyakinan individu. Wawancara dilakukan secara lisan dengan subjek penelitian maupun keluarganya melalui interaksi langsung (face to face).

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai pemeriksaan terkait kasus yang diteliti. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, hingga pemeriksaan tambahan yang relevan. Peneliti menggunakan observasi terstruktur yang dirangcang secara sistematis, mencakup aspek-aspek yang akan diamati, waktu pelaksanaannya, serta lokasi kegiatan (observasi peningkatan kadar hemoglobin).

b. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah kegiatan observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah kegiatan dengan menggunakan indera peraba jari, jari adalah instrumen sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan dengan prosesnya mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada permukaan tubuh. Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk menghasilkan suara yang dapat mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsisten jaringan dengan permukaan reflek patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan alat stetoskop.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden. Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh petugas kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan yang berkaitan dengan pasien serta informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga dan buku KIA.

3. Bahan dan alat

Dalam melakukan studi kasus mengenai Pengaruh Pemberian teh daun kelor dan madu maka dibutuhkan alat dan bahan untuk melaukan studi kasus ini. Bahan-bahan yang digunakan dalam studi kasus, diantaranya yaitu :

1. Bahan-bahan yang digunakan pemeriksaan fisik :
 - a. Sarung tangan/*handscoon*.
 - b. Alkohol swab
2. Bahan-bahan yang digunakan saat proses pembuatan teh daun kelor dan madu :
 - a. 2,5 gram Kantong teh kelor
 - b. 250 ml air panas/mendidih
 - c. 1 sendok makan madu

Alat-alat yang digunakan dalam studi kasus yaitu :

1. Alat-alat yang digunakan saat pencatatan :
 - a. Pena
 - b. Buku
2. Alat-alat yang digunakan pada saat pemeriksaan fisik :
 - a. Stetoskop
 - b. Tensimeter
 - c. Pita ukur
 - d. Doppler
 - e. Alat pemeriksaan hemoglobin/*eassy touch*.
3. Alat-alat yang digunakan saat proses pembuatan teh daun kelor dan madu :
 - a. Gunting
 - b. Baskom

- c. Tampah/nampang
- d. Kantong teh celup kosong
- e. Blender
- f. Timbangan bahan makanan (gram/ml)

menyadur dalam jurnal pengabdian Masyarakat : DIKMAS (2022), yang berjudul: “Pembuatan Teh Seduh Herbal Dari Daun Kelor (*moringa oleifera*) sebagai peningkat imunitas tubuh”.

Cara pembuatan teh daun kelor secara alami sebagai berikut :

1. Pemilihan Daun Kelor

- a. Pilih daun kelor yang segar dan masih muda. Daun yang sudah tua atau rusak sebaiknya dibuang agar hasilnya lebih baik.



- b. Setelah dipetik, pastikan untuk memeriksa daun-daun yang terbuang atau ada tanda-tanda penyakit atau hama.

2. Cuci Daun Kelor

- a. Cuci daun kelor dengan air bersih untuk menghilangkan debu atau kotoran. Pastikan daun kering sebelum dijemur untuk mencegah pembusukan atau jamur.



- b. Anda bisa menggunakan air yang sedikit mengalir atau merendamnya dalam air bersih selama beberapa menit. Setelah itu, tiriskan dan keringkan dengan kain bersih atau biarkan di tempat yang sejuk untuk beberapa menit agar tidak terlalu basah.

3. Penjemuran Daun Kelor

- a. Letakkan daun kelor di atas rak atau nampan penjemur. Jika menggunakan nampan, pastikan daun tidak bertumpuk terlalu rapat agar udara bisa bersirkulasi dengan baik dan daun bisa kering merata.
- b. Sebaiknya jemur daun kelor di tempat yang teduh, tidak langsung terkena sinar matahari yang terlalu terik, karena panas yang berlebihan bisa merusak kandungan nutrisinya. Tempatkan di area dengan sinar matahari yang lembut atau di bawah naungan sehingga daun bisa mengering secara perlahan.
- c. Pastikan udara di sekitar tempat penjemuran cukup kering dan tidak lembap untuk mencegah pertumbuhan jamur atau bakteri.
- d. Jemur daun kelor selama 2-3 hari, tergantung pada kelembapan udara dan suhu tempat penjemuran. Daun kelor yang telah kering sempurna akan terasa rapuh dan mudah hancur ketika dipencet.



- e. Setiap beberapa jam, balik daun agar proses pengeringan lebih merata.

4. Proses pengemasan teh daun kelor

- a. Ambil daun kelor yang sudah kering sempurna (terasa rapuh dan mudah hancur Ketika dipecet) dan masukkan kedalam blender.



b. Blender daun kelor hingga tekstur nya sedikit kasar.



c. Timbang bubuk daun kelor yang sudah diblender seberat 2,5 gram, lalu masukan kedalam kantong teh kosong.



Menyadur dalam jurnal Andrias Prias Hastuti, Ajeng Novita Sari dengan judul “ pengaruh teh daun kelor (moringa oleifera L) terhadap peningkatan kadar hemoglobin penderita anemia”.

Cara penyeduhan teh daun kelor dan madu sebagai berikut :

1. Alat dan Bahan :

Alat

- a. Gelas
- b. Sendok

Bahan

- a. Air mendidih 250 ml.
- b. Teh daun kelor (1 kantong teh daun kelor / 2,5 gr).
- c. Madu (1 sendok makan).

2. Cara penyeduhan teh daun kelor dan madu asli :

- a. Siapkan air mendidih/air panas,
- b. Masukkan 1 kantong teh daun kelor kedalam gelas ,
- c. Tuangkan air mendidih/air panas kedalam gelas yang sudah berisi 1 kantong teh daun kelor ,
- d. Diamkan hingga anget-anget kuku,
- e. Tambahkan 1 sendok makan madu asli , lalu aduk hingga larut
- f. teh daun kelor dan madu siap diminum.

F. Jadwal kegiatan (matriks kegiatan)

Dalam bagian ini diuraikan langkah-langkah kegiatan dari mulai menyusun laporan tugas akhir sampai penulisan laporan tugas akhir beserta waktu berlangsungnya setiap kegiatan tersebut

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Selasa, 13 Mei 2025 17.20 WIB	<p>Pada hari pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pendekatan manajemen kebidanan b. Melakukan inform consent c. Melakukan pretest hemoglobin pada ibu hamil trimester II menggunakan alat pemeriksaan hemoglobin (easy touch). d. Memberitahu ibu hasil pretest kadar hemoglobin. e. Melalukan pencatatan hasil pretest kadar hemoglobin pasien f. Mengedukasi ibu faktor negatif dari hemoglobin rendah g. Menjelaskan kandungan yang terdapat diproduk “teh daun kelor dan madu ” h. Mengajarkan ibu cara pembuatan teh daun kelor dan madu . i. Memberitahu ibu akan diadakan kunjungan ulang selama 3 hari sekali untuk memastikan pasien meminum sesuai aturan yang dianjurkan atau tidak.

2.	Kamis, 15 Mei 2025 17.04 WIB	<p>Pada hari ke-3</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan apakah terdapat keluhan setelah 3 hari mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, b. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, c. Memberitahu hasil pemeriksaan tekanan darah, d. Memastikan apakah ibu rutin mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, e. Memberitahu ibu akan diadakan kunjungan ulang selama 3 hari sekali untuk memastikan ibu meminum sesuai aturan yang dianjurkan atau tidak.
3.	Minggu, 18 Mei 2025 16.04 WIB	<p>Pada hari ke-6</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan apakah terdapat keluhan setelah 6 hari mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, b. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, c. Memberitahu hasil pemeriksaan tekanan darah, d. Memastikan apakah ibu rutin mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, e. Memberitahu ibu akan diadakan kunjungan ulang selama 3 hari sekali untuk memastikan ibu meminum sesuai aturan yang dianjurkan atau tidak.

4.	Rabu, 21 Mei 2025 18.29 WIB	<p>Pada hari ke-9</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan apakah terdapat keluhan setelah 9 hari mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, b. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, c. Memberitahu hasil pemeriksaan tekanan darah, d. Memastikan apakah ibu rutin mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, e. Memberitahu ibu akan diadakan kunjungan ulang selama 3 hari sekali untuk memastikan ibu meminum sesuai aturan yang dianjurkan atau tidak.
5.	Sabtu, 24 Mei 2025 17.31 WIB	<p>Pada hari ke-12</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan apakah terdapat keluhan setelah 12 hari mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, b. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, c. Memberitahu hasil pemeriksaan tekanan darah, d. Memastikan apakah ibu rutin mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, e. Memberitahu ibu akan diadakan kunjungan ulang selama 3 hari sekali untuk memastikan ibu meminum sesuai aturan yang dianjurkan atau tidak.
6.	Selasa, 27 Mei 2025 16.41 WIB	<p>Pada hari ke-15</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan apakah terdapat keluhan setelah 15 hari mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, b. Melakukan pemeriksaan tekanan darah,

		<ul style="list-style-type: none"> c. Memberitahu hasil pemeriksaan tekanan darah, d. Memastikan apakah ibu rutin mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, e. Memberitahu ibu akan diadakan kunjungan ulang selama 3 hari sekali untuk memastikan ibu meminum sesuai aturan yang dianjurkan atau tidak.
7.	Jum'at, 30 Mei 2025 17.40	<p>Pada hari ke-18</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan apakah terdapat keluhan setelah 18 hari mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, b. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, c. Memberitahu hasil pemeriksaan tekanan darah, d. Memastikan apakah ibu rutin mengkonsumsi teh daun kelor dan madu, e. Memberitahu ibu akan diadakan kunjungan ulang selama 3 hari sekali untuk memastikan ibu meminum sesuai aturan yang dianjurkan atau tidak.
8.	Senin, 02 Juni 2025 16.30 wib	<p>Pada hari ke-21</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan post test hemoglobin pada ibu hamil trimester II menggunakan alat pemeriksaan hemoglobin (<i>eassy touch</i>), b. Memberitahu ibu hasil post test, c. Melakukan pencatatan hasil post test setelah hari ke-21 mengkonsumsi teh daun kelor dan madu,

		<p>d. Mencatat hasil kenaikan kadar hemoglobin setelah mengkonsumsi teh daun kelor dan madu,</p> <p>e. Melakukan pendokumentasian.</p>
--	--	--